

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat dunia usaha diperhadapkan dengan situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi yang akurat dan relevan guna mempertahankan jalannya kegiatan operasional perusahaan. Adanya sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan.

Rata rata perusahaan mempunyai tujuan yang sama antara satu dengan yang lainnya, yaitu agar perusahaan dapat bertahan hidup, mampu mendapatkan keuntungan dan dapat berkembang mengikuti perkembangan pasar yang terjadi. Untuk mencapai semua itu perusahaan harus mampu mengelola semua sumber-sumber daya yang dimiliki secara tepat dan baik. Salah satunya hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah memperhatikan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan dan meningkatkan sistem pengendalian internalnya.

Perusahaan harus dapat berusaha mengelola persediaan dengan baik dalam perencanaannya maupun dalam pengendaliannya. Dengan membuat perencanaan barang dagang yang baik akan membantu masyarakat dan

konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Namun kegiatan perencanaan ini bukanlah ditentukan oleh banyaknya jumlah persediaan barang dagangan melainkan oleh selera dan tingkat kebutuhan dari konsumen pada saat yang tepat melalui bagaimana barang dagangan ini dibutuhkan.

Setiap perusahaan selalu memerlukan persediaan tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Ini bisa saja terjadi karena tidak selamanya barang atau saja tersedia setiap saat. Berarti pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan, kekurangan dapat berakibat pemborosan atau tidak efisien, maka persediaan barang sangat penting untuk setiap perusahaan.

Alasan lain yang mendukung pentingnya sistem informasi akuntansi atas persediaan barang dagangan adalah bahwa persediaan merupakan unsur aktiva perusahaan yang nilainya cukup besar dan juga merupakan elemen aktiva yang sangat aktif dalam operasi perusahaan-perusahaan dagang. Oleh karena itu sangat penting dan meminta perhatian yang besar dari manajemen.

Penanganan terhadap persediaan barang dagang ini haruslah mendapatkan perhatian serta penanganan yang baik karena transaksi yang berhubungan dengan persediaan merupakan aktivitas yang paling sering terjadi. Untuk itulah perlu diadakannya pencatatan terhadap persediaan barang dagang baik untuk barang dagang yang masuk maupun keluar. Hal ini

dimaksudkan untuk membantu pemilik dalam mengontrol barang-barang dagangya. Agar tidak terjadi kesimpangsiuran. Dengan dilakukannya pencatatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui banyak dan jenis persediaan barang dagang pemilik dapat mengantisipasinya dengan baik.

CV Awe Computer merupakan salah satu perusahaan swasta di Jepara yang bergerak dibidang penjualan eceran berupa barang-barang komputer dan jasa didaerah jepara. Sebagai salah satu perusahaan penyedia barang, kegiatan perusahaan ini adalah menjual barang berupa laptop, komputer / PC, printer, dan alat-alat perlengkapan komputer dan aksesoris komputer lainnya, perusahaan ini sudah berdiri sejak lama sekitar 23 tahun yang lalu, perusahaan tersebut termasuk toko komputer tertua di jepara, namun di Jepara sekarang sudah banyak perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan komputer, maka dari itu CV Awe Computer harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan komputer yang sekarang berdatangan.

Sebagai akibat nyata dari timbulnya persaingan yang sangat tajam, ada tiga hal yang mungkin terjadi yaitu mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan meliputi peningkatan prokdufitas, efisiensi serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh CV Awe Computer melalui pengendalian internal dapat dilaksanakan terhadap aktivitas-aktivitas oleh CV Awe Computer sehingga dapat tercapai tujuannya. Hal ini juga membentuk

pimpinan dalam mengawasi berbagai kegiatan CV Awe Computer. Salah satunya pada proses pengadaan persediaan barang agar berada pada tingkat yang paling menguntungkan, yaitu persediaan tersebut dijual untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

Dan CV Awe Computer merupakan perusahaan milik perorangan yang mana toko ini adalah warisan turun menurun dari keluarga pemilik, yang mana awal pendirian toko yang menjalankan dan mengelola adalah Bp.H Ali Mukarrom yang sudah wafat 5 tahun lalu dan sekarang digantikan oleh istrinya.

Fenomena yang terjadi pada CV Awe Computer adalah tidak adanya aplikasi yang mengatur persediaan barang dagang, yang mana pada CV Awe Computer menjual komputer dan pelengkapannya dengan macam-macam barang dengan spesifikasi dan merk barang yang berbeda membuat kerentanan kesalahan terhadap pelaksanaan dan pengelolaan persediaan, maka dari itu perlunya sistem informasi akuntansi dan pengendalian serta sistem yang jelas untuk memastikan persediaan barang dagangan CV Awe Computer tidak mengalami ketekoran barang, kekosongan maupun kesalahan lainnya.

Salah satu kunci utama perusahaan berkembang dengan baik adalah mampu mengelola informasi secara baik, sistem persediaan barang yang berlangsung pada cv awe komputer saat ini yaitu setiap pencatatan barang yang diterima hanya dicatat dalam buku secara manual itupun tidak mencantumkan kuantiti barang yang datang. Melainkan hanya jenis barang

dan harga produk penjualan saja. Hal ini berakibat terhadap ketidakefisien waktu dalam pengontrolan persediaan barang dagang yang mudah terjadi kehilangan barang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Riyan Darmawan (2018) dengan judul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang di Minimarket Niky Swalayan Tulungagung ” Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang di Minimarket Niky Swalayan Tulungagung sudah baik, tetapi masih memiliki kelemahan, yaitu masih terdapat perangkapan tugas dari manajer sebagai bagian pembelian dan bagian keuangan.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Faujan Otinur DKK (2017) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado”. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang Campladean Manado sudah memadai didukung dengan adanya sistem dan pencatatan yang baik namun Sebaiknya sistem informasi akuntansi pada bagian persediaan memberlakukan sistem informasi secara komputerisasi sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan, agar lebih mempermudah proses pencatatan.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Juliana Salim DKK (2017) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Autochem Industry Cab. Palembang ” Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa PT. Autochem Industry Cab. Palembang

sudah mempunyai sistem informasi akuntansi yang cukup baik, namun masih memiliki kekurangan dan apabila perusahaan ini mengubah sistemnya dari yang masih menggunakan Microsoft Excel menjadi aplikasi Accurate, maka dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemasukan data, karena kelebihan dari aplikasi Accurate yaitu mampu menginput data secara otomatis dan dapat mempermudah perusahaan dalam pemasukan datanya.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa diantara peneliti satu dengan peneliti lainnya hasilnya tidak sama, sehingga memotivasi peneliti untuk menguji kembali penelitian di atas pada objek yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa kemungkinan mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang mungkin terjadi akibat perkembangan ataupun berpindahan kepemilikan. Maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai pentingnya menerapkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV Awe Computer dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Persediaan Barang Pada CV Awe Computer”**

## 1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya menganalisis pada Sistem Informasi Akuntansi dan sistem pengendalian persediaan barang di CV Awe Computer jepara.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal atas Persediaan Barang pada CV. Awe Computer ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas persediaan barang pada CV Awe Computer sudah efektif?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal persediaan barang pada CV Awe Computer.
2. Untuk memberikan gambaran tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal persediaan barang pada CV A we Computer.

### 1.5. Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis

Penelitian ini di harapkan penulis dapat memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya tentang sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian persediaan barang.

2. Untuk perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi dalam pemecahan masalah yang di hadapi oleh pihak perusahaan, sehingga tujuan dari manajemen

perusahaan dapat tercapai.

3. Untuk pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta dan mempunyai nilai positif bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

